

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan daya hambat minyak atsiri daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.) dan minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum basilicum*) terhadap pertumbuhan *E. coli* dengan nilai sig. 0,000 atau $p < 0,05$.
2. Rerata diameter zona hambat minyak atsiri daun kenikir terhadap pertumbuhan *E. coli* adalah 13,40 mm; 14,07 mm; 14,52 mm; 15,53 mm; 17,19 mm. Sedangkan pada minyak atsiri daun kemangi terhadap pertumbuhan *E. coli* adalah 13,07 mm; 13,22 mm; 13,43 mm; 14,29 mm; 14,59 mm.
3. Sensitivitas atau kekuatan daya hambat minyak atsiri daun kenikir terhadap pertumbuhan *E. coli* pada konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80% adalah lemah, konsentrasi 100% adalah sedang. Sedangkan pada minyak atsiri daun kemangi terhadap pertumbuhan *E. coli* pada konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80% dan 100% adalah lemah.
4. Presentase efektivitas minyak atsiri daun kenikir terhadap pertumbuhan *E. coli* pada konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80% dan 100% sebesar 46,35%; 48,67%; 50,22%; 53,72%; 59,46%. Sedangkan pada minyak atsiri daun kemangi sebesar 45,21%; 45,73%; 46,45%; 49,43%; 50,47%.

5. Konsentrasi optimum minyak atsiri daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.) dan minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum basilicum*) dalam menghambat pertumbuhan *E. coli* adalah konsentrasi 100%.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian mengenai daya hambat minyak atsiri daun kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth) dan atsiri daun kemangi (*Ocimum basilicum*) terhadap bakteri gram negatif lain misal *Pseudomonas aeruginosa* atau dari golongan bakteri gram positif misal *Streptococcus pyogenes*.
2. Perlu dilakukan penelitian yang serupa menggunakan kontrol positif selain tetrasiklin misal kloramfenikol.
3. Perlu dilakukan uji GC-MS (*Gas Chromatography Mass Spectrometry*) untuk mengetahui kandungan senyawa aktif yang bersifat antibakteri dari minyak atsiri daun kenikir dan minyak atsiri daun kemangi.